

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam konteks implementasi *MIL* dalam perancangan *digital storytelling* islami yang didistribusikan melalui *media sharing networks*, *content creator* @Religiustrasi melalui tahap pra produksi, produksi, pasca produksi, dan distribusi,

1. Tahap pra produksi *digital storytelling* islami @Religiustrasi (relevansi dengan 1- komponen akses dan 2- komponen evaluasi/ pemahaman *MIL*). Tahap ini ide cerita diidentifikasi, informasi relevan dikumpulkan, skrip narasi ditulis, dan *storyboard* dirancang oleh *content creator* @Religiustrasi. Keterampilan *MIL* mengiringi proses aktivitas ini seperti keterampilan mengakses (*access*) (1- komponen akses *MIL*), memahami (*understanding*), penilaian dan evaluasi (*assessment and evaluation*), organisasi dan sintesis (*organization and synthesis*) (2- komponen evaluasi dan pemahaman *MIL*).
2. Tahap produksi *digital storytelling* islami @Religiustrasi (relevansi dengan 3- komponen kreasi *MIL*) fokus diberikan pada penyediaan konten atau elemen multimedia yang terkait dengan keterampilan komunikasi dan penggunaan (*communication and use*) (3- komponen kreasi *MIL*). Penyediaan elemen konten seperti teks narasi, persiapan aset ilustrasi, dan penyediaan audio dilakukan oleh *content creator*

@Religiustrasi. Teks narasi disusun sebagai panduan cerita dengan memperhatikan konflik, plot, karakter, dan pesan cerita. Persiapan aset ilustrasi melibatkan pembuatan elemen ilustrasi sendiri. Audio yang *catchy* dalam berbagai bentuk digunakan dalam konten yang dibuat, dengan sinkronisasi audio dan gerakan visual yang diperhatikan.

3. Tahap pasca produksi *digital storytelling* islami @Religiustrasi (relevansi dengan 3- komponen kreasi *MIL*), melibatkan pengeditan video, penyuntingan audio, dan penyuntingan visual diringi keterampilan kreasi dan pemecahan masalah (*creation and problem solving*) (3- komponen kreasi *MIL*). Pada tahap ini video animasi diedit, audio dan visual disunting oleh *content creator* @Religiustrasi dengan tujuan menciptakan hasil akhir konten. Tahapan pasca produksi ini merupakan langkah krusial dalam menghasilkan *digital storytelling* islami.
4. Tahap distribusi *digital storytelling* islami @Religiustrasi (relevansi dengan 3- komponen kreasi *MIL*), meliputi pemilihan *platform*, proses pengunggahan konten, serta strategi promosi berkaitan dengan upaya pemantauan (*monitoring*) (3- komponen kreasi *MIL*). Pada tahap ini, *platform media sharing networks* TikTok dan Instagram dipilih sebagai media utama untuk memperluas jangkauan konten oleh *content creator* @Religiustrasi. *Monitoring* juga dilakukan untuk menganalisis respons dan interaksi audiens terhadap konten, serta mengevaluasi keberhasilan strategi distribusi yang dilakukan.

## B. Rekomendasi

Untuk memaksimalkan ulasan tentang perancangan *digital storytelling* islami berdasarkan kaitan konteks *MIL*, berikut adalah beberapa rekomendasi,

1. Kepada para *stakeholder* yang memiliki kepentingan atau kontribusi dalam proyek yang bertujuan meningkatkan literasi bermedia sosial di masyarakat. Sebagai pihak yang memiliki peran penting dalam keberhasilan inisiatif tersebut, konten media oleh kreator informasi dirancang harus didukung oleh referensi dan sumber daya pengetahuan seperti integrasi *MIL* yang dapat sesuai dan dipertanggungjawabkan.
2. Kepada peneliti selanjutnya, perlu mendalami penelitian tentang konteks *MIL* terkait dalam perancangan pesan di media lain. Selidiki lebih lanjut tentang bagaimana keterampilan *MIL* dapat mempengaruhi persepsi, interaksi, dan partisipasi dari sisi kreator informasi atau audiens pada konten dakwah secara digital serta melakukan kolaborasi dengan *content creator* dan ahli media lainnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan aplikasi *MIL* pada media lain.
3. Kepada *content creator* lainnya, dapat meningkatkan keterampilan *MIL*. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang cara mengidentifikasi informasi yang akurat dan kredibel, maka dapat menghasilkan konten yang lebih tepercaya. Serta, manfaatkan kreativitas dalam menyajikan pesan dakwah Islami. Pemanfaatan animasi, visual dan narasi yang menarik dan sesuai *audience-centric*; memahami preferensi audiens.